



MANUAL BOOK

MILKING SYSTEM

Panduan Praktis Pengelolaan Kambing Perah dan Sapi Perah dengan RUMINARA

Versi 1.0 | Agustus 2026



RUMINARA - Milking System

Tampilan bersifat ilustratif; durasi promo mengikuti konfigurasi Super Admin.

Panduan Cepat

Ikuti urutan ini saat pertama kali mengaktifkan Milking System.

1

Aktifkan Milking System

Pilih Kambing Perah atau Sapi Perah sesuai usaha.

2

Lengkapi profil farm

Nama farm, logo, pengguna, dan pengaturan dasar.

3

Jika usaha sudah berjalan, tetapkan posisi awal keuangan

Aktifkan Keuangan dan simpan Posisi Awal Usaha sebelum memasukkan ternak existing.

4

Masukkan populasi ternak

Isi identitas, status reproduksi/laktasi, foto, dan data asal.

5

Catat pemerahan

Masukkan hasil per ekor atau gabungan sesuai metode yang digunakan.

6

Pantau produksi

Lihat produksi per ekor, total, tren, dan riwayat.

7

Kelola pakan

Catat stok dan penggunaan pakan sesuai entitlement.

8

Pantau HPP susu

Gunakan perhitungan HPP/liter dari engine produksi.

9

Kelola stok & pelanggan

Catat susu keluar, penjualan, pelanggan, pembayaran, dan piutang.

10

Gunakan Processing Susu bila dibutuhkan

Pengolahan dan packing produk olahan berada pada Add-on Processing Susu.

Isi Manual

1 Mengenal Milking System | 2 Persiapan Awal & Posisi Awal Keuangan | 3 Dashboard & Status Populasi | 4 Pemerahan & Produksi per Ekor | 5 Produksi Total & Riwayat | 6 HPP Susu per Liter | 7 Pakan & Populasi Laktasi | 8 Stok Susu | 9 Pelanggan & Penjualan | 10 Keuangan Milking | 11 Processing Susu | 12 Membership & Add-on | 13 Alur Kerja & Checklist

1. Mengenal Milking System

Milking System adalah modul RUMINARA untuk mengelola ternak perah, pemerahan, produksi susu, HPP susu per liter, stok susu, pelanggan, penjualan, pakan, dan keuangan dalam satu alur operasional. Modul digunakan untuk Kambing Perah dan Sapi Perah.

Ruang lingkup utama

Area	Fungsi
Populasi	Memantau status ternak, laktasi, bunting, rearing, dan kategori lain yang relevan.
Pemerahan	Mencatat metode, sesi, produksi per ekor, dan/atau total.
Produksi	Melihat produksi harian, rata-rata, tren, dan histori.
HPP susu	Menghitung biaya produksi susu per liter sesuai engine yang berlaku.
Pakan	Mencatat stok, pembelian, penggunaan, dan biaya pada Modul Pakan Basic jika aktif.
Stok susu	Melacak susu masuk, keluar, terjual, dan sisa stok.
Pelanggan	Menyimpan pelanggan, histori pembelian, pembayaran, dan piutang.
Keuangan	Mencatat pemasukan, pengeluaran, arus kas, HPP, penjualan, dan laporan.
Processing Susu	Add-on untuk pengolahan, packing, stok produk jadi, dan penjualan produk olahan.

Batas Milking dasar

Milking System dasar mengelola sampai susu curah, stok susu, pelanggan, dan keuangan. Pengolahan serta packing produk olahan berada di Add-on Processing Susu.

2. Persiapan Awal & Posisi Awal Keuangan

2.1 Aktifkan unit bisnis

- 1 Login**
Masuk ke akun RUMINARA.
- 2 Pilih Milking System**
Pilih Kambing Perah atau Sapi Perah.
- 3 Periksa farm aktif**
Pastikan unit bisnis dan farm yang digunakan sudah benar.
- 4 Lengkapi profil**
Isi nama farm, logo, dan data operasional dasar.

2.2 Peternakan yang sudah berjalan

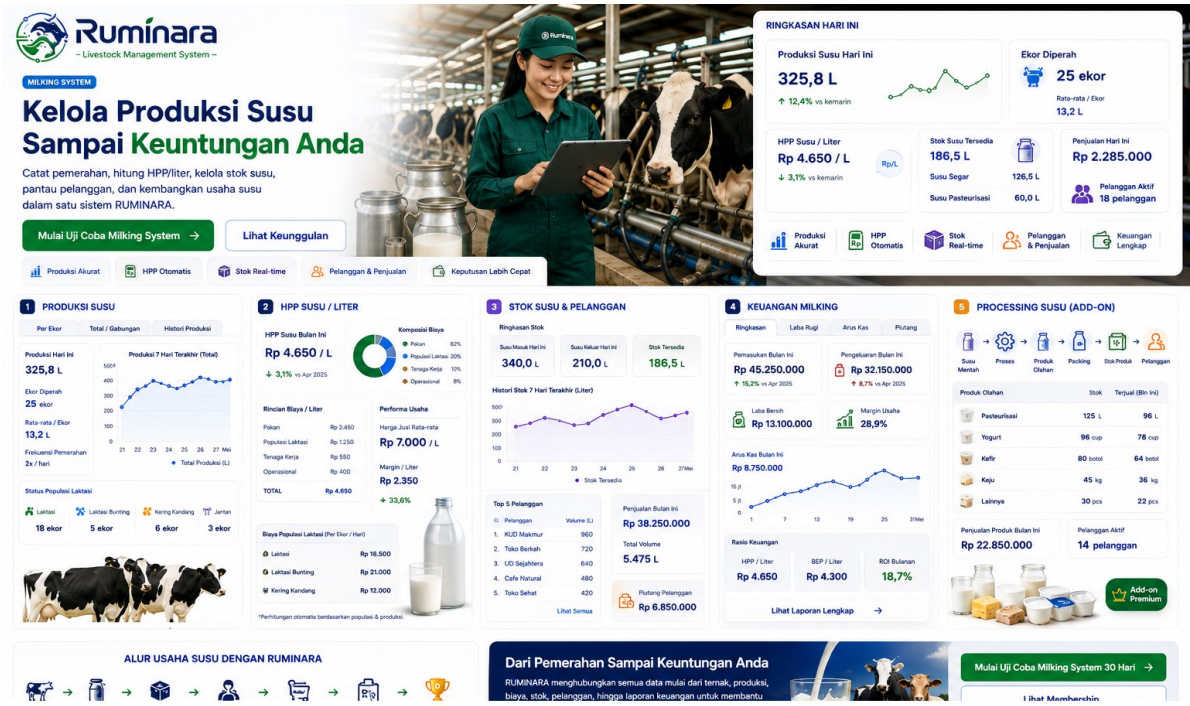
Jika peternakan telah berjalan sebelum menggunakan RUMINARA, jangan langsung memasukkan seluruh ternak existing. Aktifkan Modul Keuangan terlebih dahulu dan tetapkan Posisi Awal Usaha (Modal Awal) sebagai baseline pencatatan pada tanggal mulai menggunakan RUMINARA.

- 1 Tentukan tanggal mulai**
Tetapkan tanggal mulai penggunaan RUMINARA.
- 2 Aktifkan Modul Keuangan**
Buka Keuangan dan mulai proses aktivasi.
- 3 Masukkan Posisi Awal Usaha**
Isi Modal Awal/posisi awal sesuai kondisi usaha pada tanggal tersebut.
- 4 Simpan baseline**
Pastikan posisi awal tersimpan.
- 5 Masukkan ternak existing**
Baru setelah baseline tersimpan, masukkan ternak yang sudah ada ke Master Ternak.
- 6 Lanjutkan transaksi baru**
Catat pemasukan, pengeluaran, penjualan, piutang, dan transaksi sejak tanggal mulai.

Arti Posisi Awal Usaha

Posisi Awal Usaha (Modal Awal) bukan pendapatan, bukan penjualan, dan bukan suntikan modal baru. Fungsinya sebagai titik awal pencatatan keuangan saat usaha yang sudah berjalan mulai menggunakan RUMINARA.

3. Dashboard & Status Populasi



RUMINARA - Dashboard Milking

Tampilan bersifat ilustratif; durasi promo mengikuti konfigurasi Super Admin.

Contoh visual dashboard Milking. Angka pada gambar adalah ilustrasi.

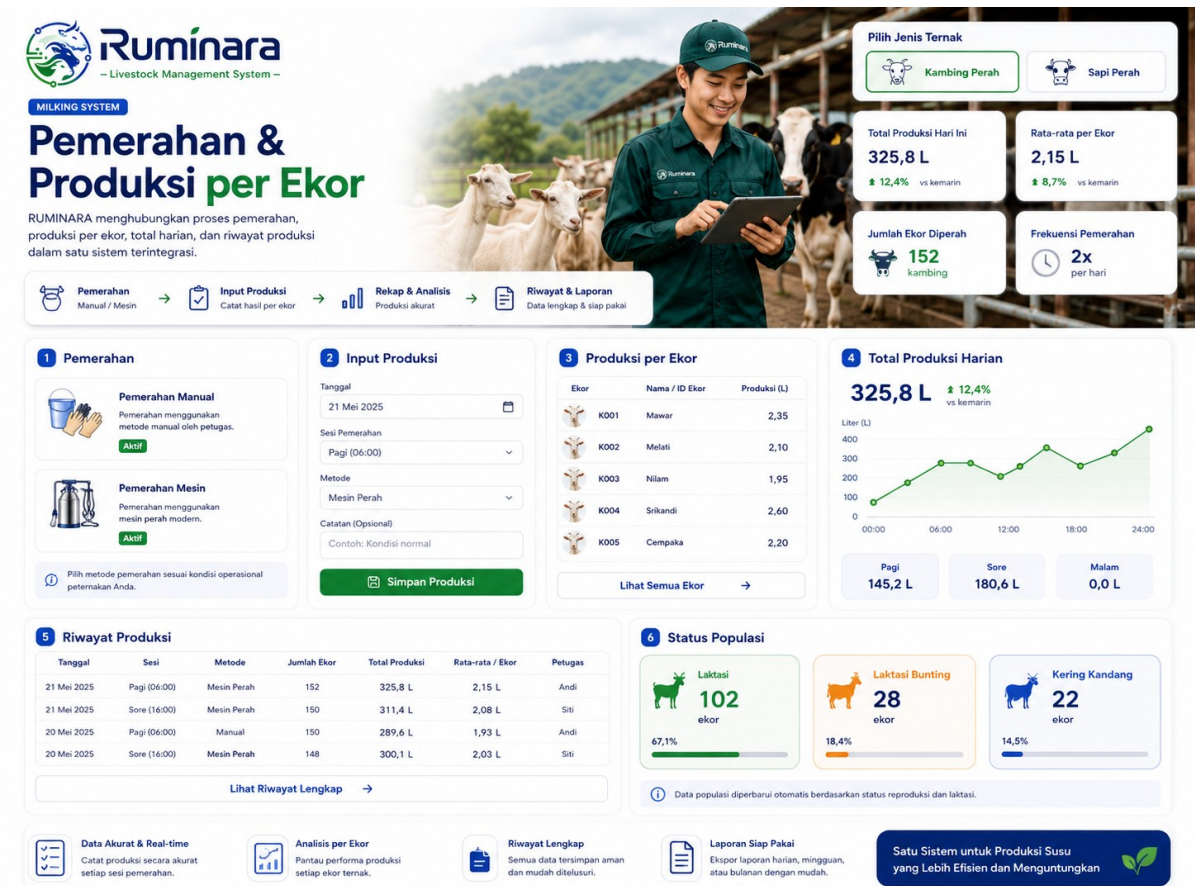
Status populasi

Status	Makna operasional
Pedet / Anak	Ternak muda sebelum masuk tahap rearing/laktasi.
Rearing	Ternak muda dalam fase pertumbuhan menuju siap reproduksi.
Bunting	Ternak bunting yang belum berada pada status laktasi.
Laktasi	Ternak sedang menghasilkan susu.
Laktasi Bunting	Ternak masih laktasi dan sedang bunting.
Kering Kandang	Ternak dalam periode tidak diperah menjelang kelahiran berikutnya.
Jantan non-pedet	Ternak jantan yang dikelola terpisah dari biaya produksi susu.

Gunakan Kegiatan Hari Ini

Periksa produksi hari ini, ternak yang perlu diperah, status laktasi, kegiatan reproduksi, stok susu, dan alert operasional yang tersedia.

4. Pemerahan & Produksi per Ekor



Contoh visual pemerahan dan pencatatan produksi per ekor. Data pada gambar adalah ilustrasi.

4.1 Metode pemerahan

Metode	Penggunaan
Manual	Catat produksi hasil pemerahan manual.
Mesin Perah	Catat produksi hasil pemerahan menggunakan mesin.

4.2 Alur pencatatan

1

Pilih tanggal & sesi

Gunakan waktu pemerahan yang benar.

2

Pilih metode

Manual atau Mesin Perah sesuai kejadian.

3

Pilih ternak

Jika mode Per Ekor digunakan, pilih ternak yang diperah.

4

Masukkan volume

Catat liter hasil pemerahan.

5

Simpan

Data masuk ke riwayat produksi dan ringkasan harian.

Per Ekor vs Gabungan

Gunakan Per Ekor bila ingin menilai performa individual. Gunakan Gabungan/Total bila pencatatan dilakukan pada total hasil pemerahan. Ikuti pilihan yang tersedia pada modul.

5. Produksi Total & Riwayat

5.1 Informasi utama

- Produksi total harian.
- Rata-rata produksi per ekor.
- Jumlah ternak diperah.
- Produksi per sesi bila digunakan.
- Tren produksi harian/mingguan.
- Riwayat produksi per ternak atau total sesuai mode pencatatan.

5.2 Membaca perubahan produksi

Temuan	Tindak lanjut awal
Produksi naik	Konfirmasi konsistensi pakan, status laktasi, dan jumlah ternak diperah.
Produksi turun	Periksa data input, status ternak, kesehatan, pakan, dan jumlah ternak diperah.
Per ekor tidak seimbang	Bandingkan ternak pada status laktasi dan kondisi yang relevan.
Total naik tetapi rata-rata turun	Periksa apakah jumlah ternak diperah bertambah.

Jangan hanya melihat total

Produksi total dapat meningkat karena jumlah ternak diperah bertambah. Gunakan juga rata-rata per ekor dan status laktasi untuk membaca performa.

6. HPP Susu per Liter

HPP susu digunakan untuk melihat biaya rata-rata menghasilkan satu liter susu. Gunakan angka HPP yang dihitung oleh engine produksi RUMINARA, bukan perhitungan manual terpisah.

6.1 Populasi yang masuk HPP produksi susu

Status populasi	Masuk HPP susu?
Laktasi	Ya
Laktasi Bunting	Ya
Kering Kandang	Ya
Pedet / Anak	Tidak
Rearing	Tidak
Jantan non-pedet	Tidak

6.2 Pengelompokan biaya

Digunakan untuk	Contoh penggunaan
Produksi Susu	Biaya yang langsung terkait produksi susu.
Pedet & Rearing	Biaya pertumbuhan ternak muda; tidak dibebankan ke HPP susu.
Jantan	Biaya ternak jantan; tidak dibebankan ke HPP susu.
Semua Populasi	Biaya yang dinikmati seluruh populasi; dialokasikan sesuai engine.
Umum Farm	Biaya umum yang tidak spesifik ke satu kelompok.

Satu angka yang mudah dipahami

Peternak melihat HPP/liter sebagai ringkasan biaya produksi susu. Jangan mengubah komponen atau alokasi hanya untuk membuat HPP terlihat lebih rendah.

7. Pakan & Populasi Laktasi



Contoh visual hubungan populasi laktasi, pakan, produksi, dan HPP. Data pada gambar adalah ilustrasi.

7.1 Modul Pakan Basic

- Catat bahan pakan masuk sebagai stok.
- Catat pembelian dan penggunaan pakan.
- Pemberian pakan mengurangi stok.
- Biaya pakan masuk ke perhitungan sesuai penggunaan dan engine keuangan/HPP.
- Modul Pakan Basic fokus pada stok, penggunaan, dan biaya.

7.2 Pakan Basic vs Feed Intelligence

Fitur	Fokus
Pakan Basic	Pencatatan bahan, stok, pembelian, penggunaan, riwayat, dan biaya.
Feed Intelligence - Add-on	Analisis kebutuhan nutrisi, evaluasi ransum, kecukupan, kekurangan/kelebihan, dan rekomendasi.

Hubungkan pakan dengan produksi
Gunakan tren konsumsi pakan, jumlah ternak laktasi, produksi susu, biaya pakan, dan HPP/liter sebagai satu rangkaian evaluasi.

8. Stok Susu

8.1 Alur stok

1

Produksi masuk

Hasil pemerahan menjadi sumber stok sesuai alur sistem.

2

Stok tersedia

Sistem menunjukkan jumlah susu yang tersedia.

3

Susu keluar

Catat penjualan/pemakaian sesuai transaksi.

4

Sisa stok

Pantau saldo stok setelah pergerakan.

5

Riwayat

Gunakan histori stok untuk menelusuri pergerakan.

8.2 Yang perlu dipantau

- Susu masuk hari ini.
- Susu keluar hari ini.
- Stok tersedia.
- Riwayat 7 hari atau periode yang tersedia.
- Kesesuaian antara stok, penjualan, dan transaksi.

Batas fitur

Milking dasar mengelola stok susu curah. Stok produk olahan dan packing berada di Add-on Processing Susu.

9. Pelanggan & Penjualan

9.1 Data pelanggan

- Nama pelanggan.
- Kontak.
- Histori pembelian.
- Volume pembelian.
- Status pembayaran/piutang jika digunakan.

9.2 Alur penjualan

1

Pilih pelanggan

Gunakan data pelanggan yang sudah tersimpan atau tambahkan pelanggan baru.

2

Masukkan produk/volume

Catat jumlah susu yang dijual.

3

Catat pembayaran

Masukkan nilai yang benar-benar diterima.

4

Sisa pembayaran

Jika belum lunas, sisa dicatat sebagai piutang sesuai sistem.

5

Simpan transaksi

Stok dan keuangan diperbarui sesuai alur produksi.

Kas mengikuti uang nyata

Penjualan belum lunas tidak boleh seluruhnya dianggap kas masuk. Nilai yang belum diterima tetap tercatat sebagai piutang.

10. Keuangan Milking

Modul Keuangan menghubungkan transaksi usaha susu dengan produksi, stok, pelanggan, dan HPP. Untuk peternakan yang sudah berjalan sebelum memakai RUMINARA, Posisi Awal Usaha harus ditetapkan sebelum populasi existing dimasukkan.

Fitur	Keterangan
Pemasukan	Uang yang benar-benar diterima.
Pengeluaran	Biaya yang benar-benar dibayarkan.
Arus Kas	Pergerakan kas masuk dan keluar.
HPP Susu	Biaya produksi susu per liter sesuai engine.
Penjualan	Transaksi penjualan susu/produk sesuai modul.
Utang/Piutang	Kewajiban dan tagihan yang belum diselesaikan.
Laporan	Ringkasan keuangan, arus kas, laba rugi, dan laporan lain yang tersedia.

10.1 Alur untuk usaha yang sudah berjalan

- Aktifkan Modul Keuangan.
- Tetapkan tanggal mulai penggunaan RUMINARA.
- Masukkan Posisi Awal Usaha (Modal Awal).
- Simpan baseline.
- Masukkan ternak existing.
- Mulai pencatatan transaksi baru dari tanggal tersebut.

Jangan salah mengartikan Modal Awal

Pada proses onboarding usaha yang sudah berjalan, Modal Awal adalah posisi awal/baseline pencatatan. Bukan pendapatan, bukan penjualan, dan bukan suntikan modal baru.

11. Processing Susu - Add-on Premium



Contoh visual Processing Susu. Pengolahan dan packing berada di Add-on, bukan Milking dasar.

11.1 Sumber susu

- Susu dari produksi farm sendiri.
- Susu beli dari luar, jika digunakan.

11.2 Alur processing

1

Susu mentah

Pilih sumber susu.

2

Batch processing

Catat volume bahan baku dan proses.

3

Produk olahan

Pasteurisasi, yogurt, kefir, keju, atau produk lainnya.

4

Packing

Catat ukuran/jenis kemasan dan jumlah hasil packing.

5

Stok produk jadi

Hasil produksi masuk sebagai stok produk.

6

Penjualan

Catat transaksi produk olahan.

7

Pelanggan

Hubungkan penjualan dengan pelanggan.

Batas yang harus jelas

Packing produk olahan tidak termasuk Milking System dasar. Packing hanya aktif pada alur Processing Susu sesuai entitlement Add-on.

12. Membership, Upgrade & Add-on

Komponen	Ringkasan
Paket Promo	Mencoba fitur utama sesuai entitlement dan batas promo aktif.
Paket Harian	Operasional utama; dapat membeli Upgrade Kapasitas sesuai aturan.
Paket Tahunan	Penggunaan jangka panjang; membuka fitur lebih lengkap dan akses Add-on sesuai entitlement.
Upgrade Kapasitas	Menambah batas populasi tanpa membuat farm baru atau menghapus data.
Feed Intelligence	Add-on analisis nutrisi dan evaluasi ransum.
Feedmill	Add-on untuk produksi pakan: bahan baku, formula, batch, stok pakan jadi, dan HPP/kg.
Processing Susu	Add-on pengolahan susu, packing, stok produk jadi, dan penjualan.

Data tetap tersimpan

Perubahan paket atau Upgrade Kapasitas tidak boleh menghapus master ternak, produksi susu, stok, pelanggan, transaksi, maupun histori lainnya.

Saat kapasitas hampir penuh

- Periksa indikator kapasitas populasi.
- Paket Promo tidak dapat membeli Upgrade Kapasitas.
- Paket Harian dan Tahunan dapat membeli Upgrade Kapasitas sesuai konfigurasi.
- Upgrade hanya menambah batas populasi; bukan membuat farm baru.

13. Alur Kerja, Troubleshooting & Checklist

13.1 Alur kerja harian

- 1 Buka dashboard**
Periksa kegiatan hari ini, status laktasi, dan produksi.
- 2 Lakukan pemerahan**
Catat hasil manual/mesin perah.
- 3 Cek produksi**
Tinjau per ekor, total, dan tren.
- 4 Catat pakan**
Masukkan penggunaan/pembelian bila Modul Pakan aktif.
- 5 Periksa stok susu**
Pastikan stok masuk/keluar sesuai.
- 6 Catat penjualan**
Hubungkan transaksi dengan pelanggan dan pembayaran.
- 7 Periksa keuangan**
Pastikan pemasukan, pengeluaran, piutang, dan HPP sesuai.
- 8 Gunakan Processing jika aktif**
Catat batch, packing, stok produk, dan penjualan olahan.

13.2 Troubleshooting

Masalah	Tindakan awal
Produksi per ekor tidak muncul	Periksa mode pencatatan dan apakah ternak dipilih pada sesi pemerahan.
Total produksi tidak sesuai	Periksa duplikasi sesi, volume, dan tanggal.
HPP terlalu tinggi/rendah	Periksa klasifikasi biaya dan populasi yang masuk HPP.
Stok susu tidak sesuai	Periksa produksi masuk, susu keluar, dan transaksi penjualan.
Piutang tidak sesuai	Periksa nilai pembayaran yang benar-benar diterima.
Packing muncul di Milking dasar	Pastikan fitur Processing Susu dipisahkan sebagai Add-on.
Farm existing belum bisa lanjut ke keuangan	Pastikan Posisi Awal Usaha sudah disimpan.

Checklist sebelum menutup hari

Gunakan daftar ini sebagai pemeriksaan akhir agar data produksi, stok, pelanggan, dan keuangan tetap konsisten.

- ☐ Semua sesi pemerahan sudah tercatat.
- ☐ Produksi total sesuai dengan hasil lapangan.
- ☐ Status ternak laktasi/reproduksi sudah diperbarui bila ada perubahan.
- ☐ Pakan yang digunakan sudah dicatat bila Modul Pakan aktif.
- ☐ Stok susu sesuai dengan produksi dan penjualan.
- ☐ Pembayaran dan piutang pelanggan sudah benar.
- ☐ Biaya/pengeluaran hari ini sudah dicatat.
- ☐ Tidak ada transaksi atau data ternak ganda.



Dari Pemerahan Sampai Keuntungan Anda

Produksi susu, pakan, HPP, stok, pelanggan, keuangan, dan pengolahan dapat dikelola dalam satu ekosistem RUMINARA.

RUMINARA.ID

Aplikasi Peternak Ruminansia Nusantara